

## ABSTRAK

**M. Darul Ilmi, 1610120017, Problematika Guru dalam Pembelajaran Tahfiz dan Alternatif Solusinya (Studi Kasus di Pondok Tahfiz Yanbu'ul Qur'an Remaja Bejen Kudus).**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang: 1) problematika yang dihadapi Guru dalam pembelajaran Tahfiz, dan 2) alternatif solusi yang ditemukan guru Tahfiz bersama manajemen Pondok dalam menghadapi problematika pembelajaran Tahfiz tersebut.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan yang dilakukan adalah Meningkatkan Ketekunan Pengamatan, Triangulasi, dan *Member Check*. Kemudian dalam analisis data, menggunakan teknik model analisis interaktif, yaitu: *reduction*, data *display*, dan *verification* data.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: 1) problematika Guru dalam pembelajaran Tahfiz di Pondok Tahfiz Yanbu'ul Qur'an Remaja Bejen Kudus adalah, sebuah persoalan yang dihadapi guru tahfiz dalam melakukan proses pembelajaran tahfiz. Problem-problem tersebut meliputi: a) problem fokus yang tidak tunggal, b) problem Tempat Tinggal Guru, c) problem kematangan Emosi, d) problem Guru Baru, dan e) problem Kejenuhan. Kelima problem tersebut melahirkan problema turunan yang berbeda, yang bisa disarikan menjadi problematika, yaitu: a) problem waktu, b) problem kecapekan fisik, c) problem kematangan emosi, d) problem kedisiplinan dan komitmen, dan e) problem kompetensi dan sanad. 2) Berdasarkan berbagai problem tersebut, para guru Tahfiz bersama manajemen Pondok menyelesaikannya dengan berbagai solusi sebagai berikut: Solusi problem utama adalah; a) problem fokus yang tidak tunggal solusinya teguran untuk memprioritaskan pondok; b) problem tempat tinggal solusinya perumahan dinas; c) problem kematangan emosi solusinya meningkatkan ibadah; d) problem guru baru solusinya *sharing* antara guru lama dan baru; e) problem kejenuhan solusinya mencari kegiatan lain yang tidak mengganggu kegiatan mengajar. Sedangkan solusi problem turunan adalah; a) problem waktu solusinya manajemen waktu sholat, guru badal/pengganti, kompensasi waktu jam wajib, pemberian tugas, dan pemaksimalan setoran jam wajib; b) problem fisik solusinya minum kopi, jaga kesehatan; c) problem kematangan emosi solusinya qiyamul lail, puasa, dan menikah; d) problem kedisiplinan dan komitmen solusinya teguran dan surat peringatan; e) problem sanad dan kompetensi solusinya manajemen penempatan santri di halaqoh dan Tes Al-Qur'an *Bil-Ghoib*.

Kata Kunci: *Problematika Guru, Pembelajaran Tahfiz, Solusi Problematika.*